

## LAMPIRAN

### Hasil Wawancara

**Penulis:** Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab penata kamera dalam menentukan keberhasilan tayangan program The Voice Indonesia dilihat dari segi berkualitas?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** Penata kamera biasanya berkolaborasi dengan sutradara, penata artistik. Dengan dua elemen itu menjadi sebagai perwujudan didalam frame yang terdiri setting, wadrobe dan elemen–elemen didalam tv. dan semua itu sudah disepakati di awal oleh sutradara, penata artistic dan penata kamera. Sebelum penata kamera mengambil gambar akan diadakan rapat kreatif, seorang sutradara akan membawa skenario ke tim kreatif untuk dibicarakan sesuai scenario sampai disepakati shoot pertama sampai ending karena berurusan dengan visual. Dan juga tidak ada lagi pembahasan-pembahasan karena pada saat produksi tidak lagi membicarakan shot tapi sebuah timing itu asumsi- asumsi sutradara sangat menarik. Dan intinya penata kamera adalah seseorang yang membantu sutradara untuk mengambil gambar atau visual.

**Penulis:** Teknik- teknik pengambilan gambar apa saja yang digunakan untuk kebutuhan program The Voice Indonesia dari setiap per-episodenya?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** Teknik yang digunakan dalam program acara The Voice Indonesia bermacam-macam, tergantung konsep yang sudah dibicarakan dalam program talent show. Seperti dalam menggunakan beberapa kamera, jimmy jeep, dingki dolly untuk dinamika shot misalkan shot statis dan ada juga yang moving kamera membuat visual yang menarik jadi semua itu tergantung konsep, jadi sutradara mau apa dan penata kamera akan menyiapkannya semua itu dibicarakan dalam pra produksi. Jadi pra produksi merupakan sebuah pembahasan dimana memang disitu untuk pemakaian shot jadi ada tujuannya. Jadi shot diciptakan bukan membuat soht-shot saja tapi kenapa pakai close up, kapan pakai close up, kapan pakai nedium shot, kapan pakai master shot, kapan menggunakan night shot, kapan menggunakan three shot, kapan menggunakan two shot dari semua itu ada maknanya dan semua itu dibicarakan pada rapat tersebut.

**Penulis:** Apakah sebuah program acara The Voice Indonesia menentukan garis imajiner?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** Iya pasti, garis imajiner dalam sebuah panggung pasti ada garis imajiner. Dalam sebuah program televisi maupun film pasti ada garis imajiner. garis imajiner adalah garis yang tidak bisa di langkahi oleh kamera. jadi logika visual itu sampai oleh penonton atau masyarakat dan garis imajiner itu tidak bisa dilanggar. Sebenarnya ada sesuatu dan memang boleh-boleh saja dilanggar tapi ada caranya. Apabila posisi master kameranya ada dimana bisa di tengah, di samping dan bisa dimana saja. Dan kapan garis imajiner boleh dilanggar apabila ada

satu shot sebagai briging (packshot). Briging atau packshot adalah ketika mengambil sesuatu yang menyebabkan jumping shot.

**Penulis:** Bagaimana komposisi pengambilan gambar dalam proram acara The Voice Indoneisa?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** Uuntuk komposisi, framing, take of shot, ukuran shot semua itu pasti sudah dibicarakan sebelumnya. Dan dalam pengambilan misalkan medium long shot, ekstrime long shot dan lain-lain ada maksudnya milsalkan mengambil ekspresi jurinya atau pesertanya.

**Penulis:** Bagaimana caranya menentukan konsep visual atau treatment dilapangan, agar visual yang didapat bisa mendukung dan sesuai dengan tema yang dibahas pada setiap episode tayangan program The Voice Indonesia?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** Kamera dan penata artistik jadi setelah naskah ada, naskah itu langsung di breakdown. Naskah yang sudah di breakdown akan menjadi breakdown shot, setelah itu nnaskah breakdown akan dikasih oleh penata kamera dan disini artistik ada namanya setting artistik seperti apa.Breakdown shot ini dilakukannya di pra produksi dan semua itu sudah ada sepakan tidak ada pembicaraan soal mengambil shot lagi.

**Penulis:** Dalam sebuah program The Voice Indonesia mungkin tidak memakai drown untuk mengambil long shot selain memakai jimmy jeep?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** Menggunakan dorn tergantung kebutuhan juga, ada waktunya untuk menggunakan dorn itu semua sudah terkonsep . dorn itu untuk mengmbalil gambar atau Visual yang tidak bisa di jangkau ole jimmy jeep misalkan mengambil gambar yang ekstrim. Apabila menggunakan dorn terus menerus dalam program acara sangat membosankan juga dan kebanyakan juga suatu acara menggunakan dorn pada saat awal acara dan akhir acara.

**Penulis:** Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh penata kamera agar dapat terus berkoordinasi dengan produser dan tim crew The Voice Indonesia lainnya dilokasi shooting?

**Mohd. Fikri S.Sn (penata Kamera):** langkah-langkah yang harus diambil oleh penata kamera stelah naskah dibreakdown shot yang telah dibreakdown oleh penata kamera biasanya baru ketahuan equentmennya yang dibutuhkansesuai dengan konsep penguntradraan yang diinginkan oleh sutradara. Equentmen ini akan dibreakdown lagi oleh asisten penata kamera, diasisten penata kamera ada fokus kuler, greap, penata cahaya, lighting man semua itu akan dibreakdown sesuai dengan kebutuhan seorang kameran, Jadi asisten penata kamera akan mempersiapkan peralatan seperti jimmy jeep, dingki dolly, dorn, lensa. Setelah mendapatkan arahan oleh penata kamera, asisten penata kamera akan rapat dibawahnya untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan secara sistematis akan seperti itu.

**Penulis:** Apa saja kendala atau hambatan apa saja yang ditemui dalam pengambilan gambar dilokasi shooting untuk menghasilkan visual berkualitas?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata kamera):** Biasanya kendala dalam pengabilan gambar adalah kecepatan misalkan shot itu dibutuhkan penata kamera ini kurang tanggap mungkin mereka kurang memahami konsep, terus tidak mengikutiaturan atau tidak melihat treatment shot yang sudah disepakati, dan kecepatan seorang penata kamera dalam suat program televisi seorang sutradara membutuhkan misalnya tidak masalah diluar konsep bisa saja terjadi dua konsep Dan apa yang sudah sudah disepakati pada sebelumnya belum tentu terjadi lapangan, tapi dalam sepakatan ini sebagai guiders atau sebgai panduan sebuah program. Solusinya seorang sutradara didalam control room harus mengambil keputusan. dan dalam produksi sebuah program hal manusiawi mengalami kesalahan dalam mengkoordinasi.

**Penulis:** Pengaturan pencahayaan apa harus diatur terlebih dahulu?

**Mohd. Fikri S.Sn Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** kalau didalam studio sebenarnya lebih mudah karena ada TV kamera control, jadi TV itu yang mengelamatkan warna, tone warna, calvin keseragaman warna antara kamera satu, dua, tiga, empat.

**Penulis:** Selain itu apa ada juga kendala juga mengenai peralatan shooting?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** kendala dalam program televisi yang paling krusial itu adalah obrolan dalam praproduksi, seorang sutradara menyampaikan ingin

menggunakan dingki dolly, jimmy jeep, hand hell, standing cam sudah memutuskan ingin menggunakan apa itu sudah resikonya dan pada saat produksi tidak bisa diubah lagi.

**Penulis:** Bagaimana Kreatif dalam mencari berbagai setiap angle pengambilan gambar dilokasi shooting sehingga visual tersebut bisa berkualitas?

**Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera):** kalau masalah angle kamera, sudut pandang kamera kita melihat lensa harus tahu lihat perspektif sudut pandang, ketajaman ruangan, menentukan angle kamera berdasarkan bukan inginnnya kamera tapi berdasarkan kesepakatan, ada didalam praproduksi namanya hunting untuk melihat situasi untuk pengambilan angle, seorang penata kamera juga menyiapkan membutuhkan lensa berapa. kreatifitas penata kamera ketika harus melukis dengan cahaya , ketika mereka menggunakan cahaya matahari maupun cahaya lampu. Dan kapan harus menggunakan fogrown,kapan harus menggunakan overshoulder itupun tergantung blockingdan apa inginnnya sutradra pada saat produksi pasti berkembangdanitu harus ada sepakatan antara penata kamera dan artistic. Yang menjadi leader dalam produksi adalah sutradara, tapi sutradara didukungoleh artistic dan penata kamera.

**Penulis:** Apa yang dilakukan seorang produser mengatur/menyarahkan penata kamera untuk megambil gambar atau visual?

**Boniek Rizkiwan (Produser):** Selain seorang produser untuk mengarahkan penata kamera biasanya sudah ada storyboard yang isinya apa yang akan diambil setelah itu didiskusikan dengan produser apa yang akan diambil dan yang butuh shot apa saja, angle apa saja, Jadi sebelum itu adanya rapat praproduser antara produser dan tim, dan dalam timnya kecil lebih kepersonal

**Penulis:** Apakah seorang produser tetap datang pada saat proses produksi berjalan?

**Boniek Rizkiwan (Produser):** Iya, pada saat produksi tetap seorang produser mendampingi sealama berjalannya produksi dan bisa juga mengarahkan penata kamera pada saat pengambilan shot. Dan juga produser memberikan masukan kepenata kamera angle dimana yang baik.

**Penulis:** Bagi produser kriteria gambar apa saja yang layak ditayangkan televisi?

**Boniek Rizkiwan (Produser):** Yang pasti gambar tidak blur atau tidak fokus, diagframanya normal, pencahayaannya tidak kurang atau berlebihan, teknik yang digunakan dalam pengambilan shot benar,



**BIG CLOSE UP**





**VERY LONG SHOT**



**Contoh Gambar Visual Berkualitas**



**Close up**



**WIDE ANGLE**